

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengadilan Agama Kota Banjar merupakan pengadilan tingkat pertama yang melaksanakan kekuasaan kehakiman di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Bandung. Pengadilan Agama menyelenggarakan penegakan hukum dan keadilan di tingkat pertama bagi rakyat pencari keadilan perkara tertentu antara orang-orang yang beragama Islam di bidang perkawinan, waris, hibah, wakaf, zakat, shadaqah dan ekonomi syari'ah.

Saat ini perkembangan ilmu pengetahuan begitu pesat terutama di bidang informasi, dalam hal ini manusia sebagai pemegang peran utama terhadap kemajuan teknologi berusaha untuk mencapai hasil yang terbaik dari kemajuan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Kemajuan teknologi informasi senantiasa mendapat sambutan yang baik disemua bidang, karena teknologi informasi senantiasa berorientasi kepada efisiensi dan efektifitas kerja, sehingga optimalisasi kinerja dapat ditingkatkan.

Salah satu kemajuan teknologi informasi saat ini yang sudah berjalan di Pengadilan Agama Kota Banjar sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor : 1-144/KMA/SK/I/2011 tentang Pedoman Pelayanan Informasi di Pengadilan, Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia

Nomor : 026/KMA/SK/II/2012 tentang Standar Pelayanan Peradilan dan Surat Edaran Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Nomor : 559/DJU/HK.00.7/VI/2012 tentang Pelaksanaan Sistem Informasi Penelusuran Perkara Di Lingkungan Peradilan Umum, Mahkamah Agung RI membangun sebuah aplikasi pencatatan dan penelusuran perkara di pengadilan yaitu Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) berbasis *web* yang berfungsi untuk pengelolaan data perkara.

Berdasarkan aplikasi tersebut, informasi data perkara yang ada di Pengadilan Agama Kota Banjar dapat diakses secara *online* oleh masyarakat umum. Termasuk informasi jadwal sidang yang akan dilaksanakan. Tetapi masih terdapat kekurangan dalam sistem yang telah ada tersebut, dimana pihak terkait yang akan melaksanakan sidang dituntut untuk mengetahui informasi jadwal sidang yang sudah ditentukan melalui surat pemberitahuan dan juga informasi yang tersedia pada aplikasi Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP). Hal ini dapat saja terlewatkan oleh pihak penggugat dan tergugat yang akan sidang, bisa karena lupa ataupun tidak bisa mengakses informasi secara *online* yang dapat mengakibatkan terlambatnya sidang ataupun gagal dilaksanakan atau diundur. Kekurangan pada sistem yang ada saat ini bisa diatasi salah satunya dengan pemberitahuan melalui pesan singkat (SMS). Dikarenakan saat ini sudah hampir setiap orang dimanapun menggunakan *handphone*. Jadi, nantinya informasi waktu pelaksanaan sidang dapat disebarkan (*broadcast*) melalui pesan singkat (SMS). Penggunaan sistem seperti ini dapat meminimalisir tidak sampainya informasi waktu pelaksanaan sidang kepada pihak terkait yaitu penggugat dan tergugat, dan

diharapkan dapat mempermudah petugas di Pengadilan Agama Kota Banjar dalam menyebarkan informasi jadwal sidang.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dihadapi adalah bagaimana merancang dan membangun sebuah aplikasi SMS *broadcaster* informasi jadwal sidang perkara berbasis *web* untuk memberikan solusi dalam permasalahan penyebaran informasi jadwal sidang yang saat ini ada di Pengadilan Agama Kota Banjar.

1.3. Batasan Masalah

Beberapa hal yang menjadi batasan dan dasar dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang dimasukan admin manual.
2. Data tidak bisa dimasukan secara masal.
3. Aplikasi hanya dapat digunakan di lingkungan Pengadilan Agama Kota Banjar.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Memudahkan pihak yang berperkara untuk mendapatkan informasi sidang perkaranya.
2. Merancang dan membangun aplikasi SMS *broadcaster* informasi jadwal sidang perkara berbasis *web* di Pengadilan Agama Kota Banjar berdasarkan permasalahan dan kekurangan yang ada.
3. Memaksimalkan fitur untuk menyebarkan informasi jadwal sidang dengan menggunakan pesan singkat (SMS) melalui aplikasi yang dibangun.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari aplikasi yang akan dibangun pada penelitian ini adalah :

1. Memberikan solusi bagi Pengadilan Agama Kota Banjar untuk memperbaiki kekurangan dari sistem yang sedang berjalan.
2. Mengoptimalkan pelayanan kepada pihak yang berperkara untuk mendapatkan informasi proses sidang perkaranya melalui pesan singkat (SMS).
3. Memberikan kemudahan petugas sidang dalam mendata dan menyebarkan informasi jadwal sidang kepada pihak yang berperkara.

1.6. Metodologi Penelitian

Metodologi pada penelitian ini menggunakan langkah-langkah penelitian sebagai berikut :

1. Studi Lapangan, dilakukan dengan observasi ke tempat penelitian untuk mengetahui sumber permasalahan yang ada.
2. Pengumpulan Data, dilakukan dengan wawancara kepada pihak yang terlibat di tempat penelitian untuk meminta masukan mengenai data dan proses yang akan diusulkan.
3. Pengembangan Sistem Informasi, langkah ini dilakukan dengan membuat perancangan dan menerjemahkan hasil perancangan tersebut kedalam sebuah aplikasi berbasis *web*. Metode yang digunakan yaitu *Waterfall* dengan langkah-langkah yang dilakukan yaitu *communication*, *planning*, *modeling*, *construction* dan *deployment*.
4. Kesimpulan, merupakan hasil dari pembuatan perangkat lunak dan dilihat kelebihan serta kekurangan yang ada.

1.7. Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan penelitian ini mempunyai sistematika penulisan yang dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan masalah umum yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat dasar-dasar teoritis yang berhubungan dengan bahan penelitian ini. Meliputi teori pesan singkat (SMS), teori sistem informasi, teori teknologi *web*, teori perancangan perangkat lunak menggunakan metode *Waterfall*, teori *Data Flow Diagram* (DFD), teori *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan teori basis data.

BAB III METODOLOGI

Bab ini menguraikan tentang metode yang digunakan dalam perancangan sistem. Pada penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* yang diterapkan pada studi kasus pembuatan aplikasi SMS *broadcaster* informasi jadwal sidang perkara berbasis *web* di Pengadilan Agama Kota Banjar.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat uraian tentang hasil dari penelitian yang dibuat. Meliputi hasil implementasi serta pengujian dari perangkat lunak juga kelebihan dan kekurangan dari perangkat lunak yang dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis bab-bab sebelumnya dan juga saran yang perlu diperhatikan berdasarkan kekurangan yang ditemukan selama pengembangan perangkat lunak.